



Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru di MTsN 15 Jombang

Syarifatul Maf'ulah*¹, Esty Saraswati Nur Hartiningrum², Safil Maarif³

STKIP PGRI Jombang, Jl Pattimura III No.20 Sengon Jombang^{1,2,3}

Email: syarifatul.m@gmail.com

Abstract

This service partner is a teacher at MTsN 15 Jombang. Teachers are required to develop teacher professionalism. One way is to carry out Classroom Action Research (CAR) which aims to improve the quality of learning in the classroom and can be used to fulfill the requirements for submitting promotions in continuous professional development. However, the problems faced by partners are: partners do not really understand about CAR, how to prepare CAR proposals, and implement them. Therefore, the service team carried out training on preparing CAR proposals for teachers at MTsN 15 Jombang. The implementation method through several stages. The preparation stage includes; initial observation, carrying out licensing, coordinating with partners, and compiling training materials. The implementation phase, explaining in theory about CAR each participant experienced an increase in score from pretest to posttest, (2) at least 80% of participants received a minimum score of 80. The result of the activity was that 11 teachers of MTsN 15 Jombang participated in the training. This training begins with a pretest, then provides training, and ends with a posttest. The training was held on May 8, 2023. During the training, the volunteer explained about CAR in theory, namely related to the definitions, characteristics, objectives, CAR procedures, and the systematics of preparing CAR proposals. The training was held from 8 to 20 May 2023 namely; giving pretests, providing training materials, giving posttests, and practicing making proposals. The presentation of the material was carried out on May 8 2023, while the assistance in preparing PTK proposals was carried out from May 9 to 20 2023. The pretest and posttest results showed that the average PTK training participant's pretest score was 34.1, while the average pretest score of CAR training participants was 94.5. Based on data from the pretest and posttest results, each participant experienced an increase in score from pretest to posttest and 100% of participants received a minimum score of 80, (3) at least 50% of the participants are in the process of compiling a proposal. So this training was successful in developing the competence of teachers at MTsN 15 Jombang through training on CAR proposal preparation.

Keywords: Training, CAR proposal

Abstrak

Mitra pengabdian ini adalah guru MTsN 15 Jombang. Guru dituntut untuk mengembangkan keprofesian guru. Salah satunya adalah dengan melaksanakan PTK yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam kelas dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat pengajuan kenaikan pangkat dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Namun, permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu: mitra belum faham betul tentang PTK, bagaimana cara menyusun proposal PTK, dan melaksanakannya. Oleh sebab itu, tim pengabdian melaksanakan pelatihan penyusunan proposal PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang. Adapun metode pelaksanaan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan,

meliputi; observasi awal, melaksanakan perizinan, melaksanakan koordinasi dengan mitra, dan menyusun materi pelatihan. Tahap pelaksanaan, menjelaskan secara teori tentang PTK. Tahap evaluasi, dilakukan dengan memberikan tes pengetahuan. Pelatihan ini dikatakan berhasil ketika; (1) setiap peserta mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*, (2) minimal 80% peserta mendapatkan skor minimal 80, (3) minimal 50% peserta berproses menyusun proposal. Hasil kegiatan adalah pelatihan diikuti sebanyak 11 guru MTsN 15 Jombang. Pelatihan ini diawali dengan *pretest*, kemudian memberikan pelatihan, dan diakhir dengan *posttest*. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 20 Mei 2023 yaitu; memberikan *pretest*, memberikan materi pelatihan, memberikan *posttest*, dan praktik membuat proposal. Pemaparan materi dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023, sedangkan pendampingan penyusunan proposal PTK dilaksanakan tanggal 9 s.d 20 Mei 2023. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan jika rata-rata skor *pretest* peserta pelatihan PTK sebesar 34,1, sedangkan rata-rata skor *posttest* peserta pelatihan PTK sebesar 94,5. Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest*, setiap peserta mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* dan 100% peserta mendapatkan skor minimal 80. Jadi pelatihan ini berhasil dalam mengembangkan kompetensi guru MTsN 15 Jombang melalui pelatihan penyusunan proposal PTK.

Kata kunci : Pelatihan, proposal PTK

PENDAHULUAN

MTsN 15 Jombang memiliki sebanyak sekitar 500 lebih siswa. Setiap sekolah tentunya mengharapkan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik (guru). Sebab, berkat jasa para pendidik/guru inilah dapat dihasilkan SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur (Hartiningtyas, Purnomo, & Elmunsyah, 2016). Peningkatan kualitas pendidikan dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi kemajuan pembangunan negara. Guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain (Nata, 2005). Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang guru juga menjelaskan pengertian guru. Yaitu: pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah (PP RI, 2008). Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ini berarti peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya. Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan pengembangan profesional (Afandi, 2014).

Kompetensi profesionalisme guru terdapat dalam Depdiknas (2006) bahwa kompetensi profesional meliputi pengembangan profesi, pemahaman wawasan, dan penguasaan bahan kajian akademik. Salah satu bentuk pengembangan profesionalitas guru adalah dengan melaksanakan penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan PTK harus melakukan pra

penelitian untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di dalam kelas. Masalah-masalah di kelas yang sering terjadi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, penggunaan sumber belajar dan keprofesionalan guru.

Penelitian tindakan kelas (PTK) disamping berfungsi sebagai dasar pengembangan dan refleksi pembelajaran oleh guru, saat ini PTK menjadi syarat utama bagi guru dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam perihal kenaikan pangkat. Pemberlakuan Permenpan dan Reformasi Birokrasi no. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kritisnya, maka setiap guru yang ingin menaikkan pangkatnya diberlakukan untuk membuat Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) yang salah satunya membuat Penelitian Tindakan Kelas. PTK merupakan salah satu dari pada karya tulis ilmiah yang bisa digunakan oleh guru, untuk pengajuan naik pangkat dalam pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara pengabdian kepada guru di MTsN 15 Jombang, bahwa laporan PTK digunakan sebagai salah satu syarat pengajuan kenaikan pangkat. Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara, juga didapatkan informasi terkait PTK sebagai berikut. (1) Guru kesulitan dalam menyusun laporan PTK. Beberapa guru juga menyampaikan jika pada dasarnya mereka belum faham betul tentang PTK, sehingga kesulitan melaksanakan PTK. (2) Terdapat beberapa guru juga yang telah melaksanakan penelitian, namun bingung dalam menyusun laporan PTK. (3) MTsN 15 Jombang belum pernah mengadakan pelatihan PTK. Dengan demikian, tim pengabdian akan pelatihan PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hatta (2018), bahwa salah satu bentuk kompetensi profesional guru selain penguasaan bahan ajar dan pengelolaan pembelajaran adalah guru memiliki wawasan tentang Penelitian Tindakan Kelas serta melaksanakannya.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh guru, maka diperlukan rancangan solusi untuk mengatasi permasalahan terkait kemampuan guru dalam melaksanakan PTK oleh sebab itu, melalui kegiatan pengabdian, tim pengabdian memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun kegiatan dalam pelatihan yang akan dilaksanakan sebagai bentuk solusi dari permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. Secara rinci, berikut adalah kegiatan dalam pelatihan yang akan dilaksanakan sebagai bentuk solusi dari permasalahan mitra; (1) menjelaskan tentang PTK secara teori, (2) menjelaskan tentang sistematika penyusunan proposal PTK, (3) praktik menyusun proposal. Oleh sebab itu, judul pengabdian ini adalah “Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru di MTsN 15 Jombang”.

METODE

Tahap pelaksanaan pengabdian pelatihan PTK adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

a) Observasi awal

Observasi awal dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara mengamati keadaan sekolah mitra (dalam hal ini adalah MTsN 15 Jombang) dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan mitra.

b) Melaksanakan perizinan

Tim pengabdian melakukan perizinan kepada kepala MTsN 15 Jombang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, yaitu Pelatihan tentang PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang.

c) Melaksanakan koordinasi dengan mitra

Hal-hal yang perlu disepakati antara tim pengabdian dengan mitra.

d) Menyusun materi pelatihan

Tim pengabdian menyusun materi pelatihan, yaitu materi PTK yang dibagikan kepada peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, tim pengabdian melaksanakan pelatihan tentang PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang sebagai upaya mengembangkan kompetensi guru. Metode pelatihan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam pengabdian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun kriteria keberhasilannya adalah; (1) setiap peserta mengalami peningkatan skor dari *prettest* ke *posttest*, (2) minimal 80% peserta mendapatkan skor minimal 80, (3) minimal 50% peserta berproses menyusun proposal.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian pada laporan kemajuan ini dipaparkan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah diuraikan pada bab 3, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berikut ini adalah uraiannya.

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

a) Observasi awal

Hasil observasi awal adalah terdapat permasalahan terkait kemampuan guru dalam melaksanakan PTK sebagai berikut.

- (1) Guru kesulitan dalam menyusun laporan PTK. Beberapa guru juga menyampaikan jika pada dasarnya mereka belum faham betul tentang PTK, sehingga kesulitan melaksanakan PTK.
- (2) Terdapat beberapa guru juga yang telah melaksanakan penelitian, namun bingung dalam menyusun laporan PTK.

b) Melaksanakan perizinan

Perizinan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023

c) Melaksanakan koordinasi dengan mitra

Hal-hal yang perlu disepakati antara tim pengabdian dengan mitra dalam kegiatan koordinasi adalah; penentuan lokasi pelatihan, waktu pelaksanaan, teknik pelaksanaan, dan banyak peserta pelatihan. Selain itu, disepakati pula bahwa pihak mitra menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelatihan termasuk, sumber listrik, tempat, meja dan kursi demi lancarnya kegiatan pelatihan. Sedangkan laptop dan materi pelatihan disediakan oleh tim pengabdian. Koordinasi dilaksanakan melalui komunikasi via WA.

d) Menyusun materi pelatihan

Tim pengabdian menyusun materi pelatihan, yaitu materi PTK yang dibagikan kepada peserta pelatihan, ppt, dan contoh laporan PTK.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, tim pengabdian melaksanakan pelatihan tentang PTK kepada guru-guru di MTsN 15 Jombang sebagai upaya mengembangkan kompetensi guru. Pelatihan PTK di MTsN 15 Jombang diikuti sebanyak 11 peserta, yang merupakan guru-guru di MTsN 15 Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 20 Mei 2023 yaitu; memberikan *pretest*, memberikan materi pelatihan, memberikan *posttest*, dan praktik membuat proposal. Pemaparan materi dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023, sedangkan pendampingan penyusunan proposal PTK dilaksanakan tanggal 9 s.d 20 Mei 2023.

(1) Tim pengabdian memberikan *pretest* kepada seluruh peserta pelatihan

Pretest berisi 10 butir soal tentang materi pelatihan PTK, yaitu konsep PTK secara teori dan sistematika penyusunan proposal PTK. *Pretest* dilaksanakan sebelum materi diberikan. Tujuannya adalah, untuk mengetahui pemahaman awal peserta terkait PTK secara teori. Berikut ini adalah data hasil *pretest*.

Tabel 1 Data hasil *pretest*

No	Kode Nama	Soal ke-											Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	LDA	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	15

2		IM	10	0	10	0	0	0	10	0	10	5	45
3		M	10	0	10	0	0	0	10	0	0	5	35
4		AW	0	10	0	10	0	0	10	0	0	5	35
5		RHN	0	0	10	10	10	0	0	0	0	5	35
6		MF	0	0	10	0	10	0	0	0	0	5	25
7		MZ	10	0	0	10	0	0	0	0	0	5	25
8		SS	0	0	0	10	0	0	10	0	10	5	35
9		RM1	0	0	10	10	10	0	0	0	0	5	35
10		NZ	0	0	0	10	0	0	10	10	10	5	45
11		RM2	0	10	10	0	10	0	0	0	10	5	45
Total skor												375	
Rata-rata												34,1	

Berdasarkan data hasil *pretest* pada Tabel 4.1, diperoleh informasi jika rata-rata skor *pretest* peserta pelatihan PTK sebesar 34,1.

(2) Tim pengabdian memberikan materi terkait PTK secara teori

Materi pelatihan PTK yang diebrikan kepada peserta secara teori, yaitu secara garis besar tentang:

- (i) pengertian, tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaan PTK.
- (ii) Sistematika penyusunan proposal PTK.

Berikut ini adalah bukti pemberian materi kepada peserta pelatihan.



Gambar 1. Bukti foto pemberian materi

Berdasarkan foto di atas, peserta pelatihan menyimak pemaparan materi dari pengabdian dengan serius/seksama.

(3) Pemberian *posttest*

Posttest dilaksanakan setelah pemberian materi selesai. Soal-soal *posttest* sama dengan soal-soal yang diberikan pada *pretest*.

Tabel 2 Data hasil *posttest*

No	Kode Nama	Soal ke-										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	LDA	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
2	IM	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
3	M	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	AW	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
5	RHN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	MF	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
7	MZ	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	SS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	RM1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	NZ	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
11	RM2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Total skor											1040	
Rata-rata											94,5	

Berdasarkan data hasil *posttest* pada Tabel 4.1, diperoleh informasi jika rata-rata skor *posttest* peserta pelatihan PTK sebesar 94,5.

(4) Melakukan pendampingan dalam menyusun proposal PTK.

Pengabdian mendampingi dalam menyusun judul berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru. Pendampingan ini dilaksanakan secara *offline* dan *online*. *Offline* dilaksanakan setelah pemaparan materi selesai. Dan bagi peserta yang belum, berlanjut mengirimkan usulan judul via WA.

Berikut ini adalah bukti pendampingan penentuan judul berdasarkan file yang dikirim ke pengabdian.

Judul BU ~~MINUTE~~

UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI PROBLEM BASED LEARNING PADA KELAS IX MTs NEGERI 15 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2022-2023

REVISI judul:

Judul sebaiknya : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS IX MTs NEGERI 15 JOMBANG

NAMA : LILIK PUSPITASRI
 JUDUL : PENATAAN TEMPAT DUDUK SISWA MODEL ALIRAN ARUS LISTRIK UNTUK
 MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERUBAHAN ZAT SISWA KELAS VII A MTs
 NEGERI 15 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Saran: PENERAPAN PEMBELAJARAN KOMBINASI PENATAAN TEMPAT DUDUK MODEL ALIRAN ARUS
 LISTRIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS VII A

Gambar 2. Bukti pendampingan penentuan judul

Berikutnya pengabdian melaksanakan proses pendampingan penyusunan proposal. Setelah judul sudah sesuai, langkah berikutnya peserta diminta menyusun pendahuluan. Berikut adalah bukti pendampingan penyusunan proposal PTK.

- a. Saran yang harus disampaikan di latar belakang

Berikut adalah bukti pembimbingan pengabdian kepada peserta.

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII-D DALAM MEMBUAT POSTER MELALUI PEMBELAJARAN DIGITAL DENGAN APLIKASI CANVA

NAMA : ROYAHINUL MUHAMMAD, S.Ag

Latar Belakang:

Uraikan:

1. Permasalahan terkait kemampuan siswa dalam membuat poster
2. Uraian singkat ttg pembelajaran digital dengan aplikasi canva disertai sumber referensi
3. Keunggulan pembelajaran digital dengan aplikasi canva disertai sumber referensi

TUGAS 1 PELATIHAN PTK

NAMA : RUDHIANI, S.Pd

JUDUL : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII-C
 MTsN 15 JOMBANG MELALUI MEDIA GOOGLE EARTH

Latar belakang:

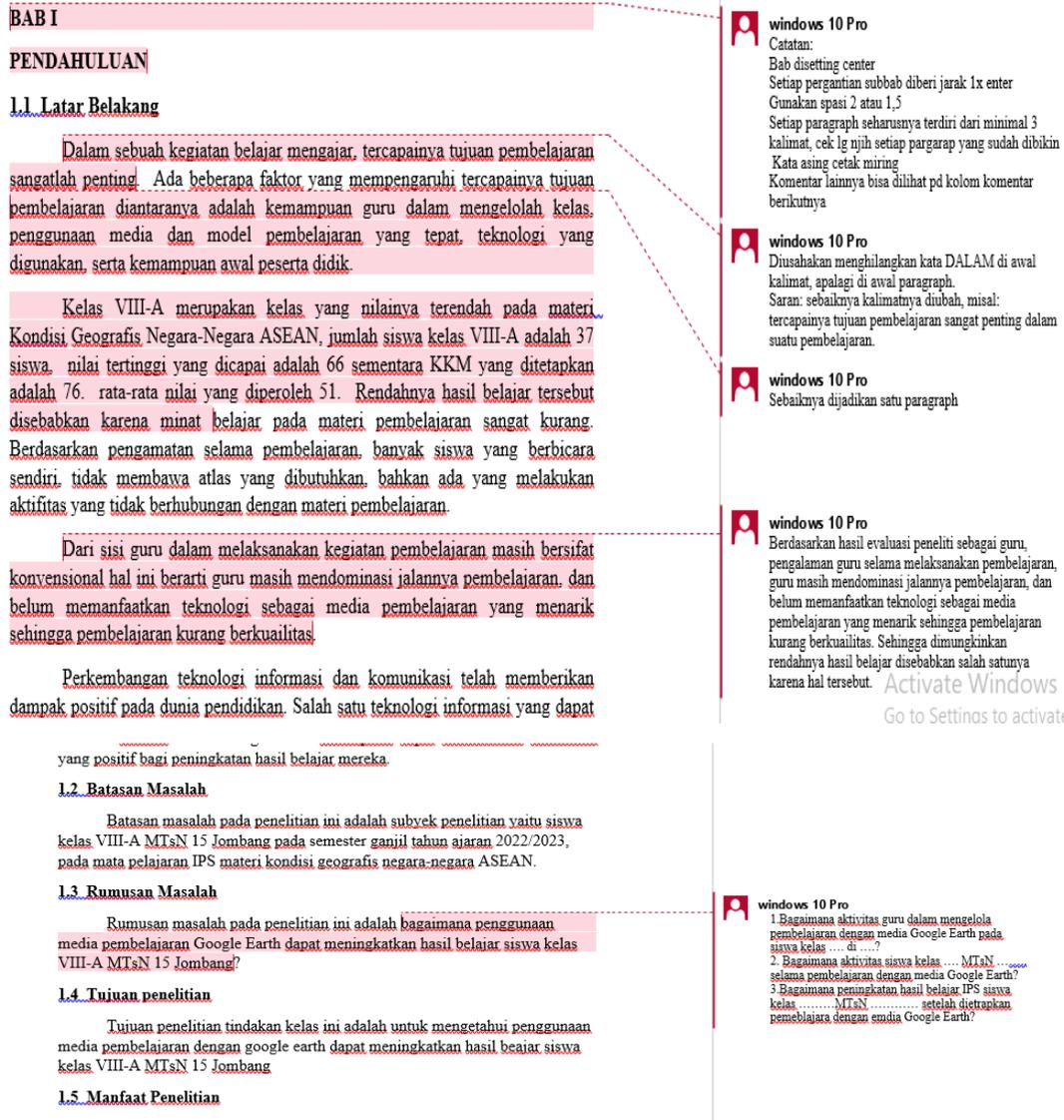
Uraikan:

1. Permasalahan terkait hasil belajar IPS siswa kelas VIII-C
2. Uraian singkat ttg media google earth disertai sumber referensi
3. Keunggulan media google earth disertai sumber referensi

Gambar 4.10. Cuplikan bukti pembimbingan pendahuluan proposal PTK

- b. *Feedback* pengabdian kepada peserta terkait pendahuluan proposal PTK yang telah disusun

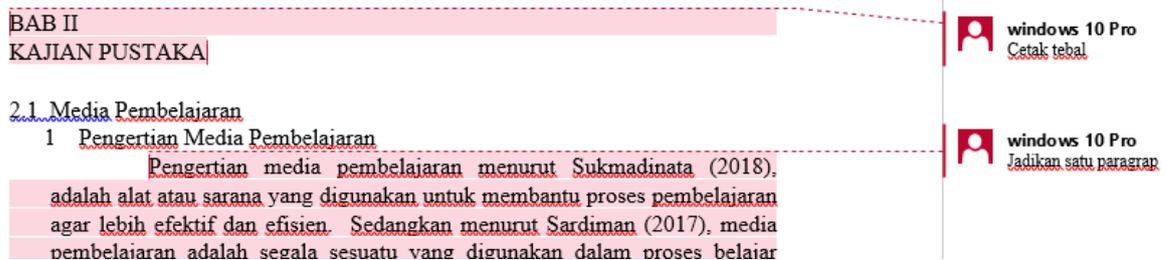
Berikut ini adalah bukti pembimbingan penyusunan pendahuluan proposal PTK.



Gambar 4.11. Bukti pembimbingan bab Pendahuluan proposal PTK

3. Pendampingan penyusunan kajian teori

Berikutnya adalah pendampingan penyusunan bab kajian teori, yaitu pengabdian membimbing peserta pelatihan dalam menyusun kajian teori proposal PTK.



[2.2. Aplikasi Google Earth](#)

[2.3. Hasil Belajar](#)

[2.4. Materi](#)

"Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, kebudayaan, dan lingkungan dalam kaitannya dengan kajian geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan politik." (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

"IPS adalah disiplin ilmu yang bertujuan untuk memahami masyarakat manusia dan kompleksitas hubungan antarindividu, kelompok, dan institusi. IPS berupaya mempelajari berbagai fenomena sosial dan politik yang terjadi di dalam masyarakat, termasuk di antaranya politik, ekonomi, budaya, dan lingkungan."

dekat garis khatulistiwa dan memiliki suhu yang hangat dan hangat, iklim lembab." (Sumber: Britannica)

[2.5. Penelitian Terdahulu](#)

[2.6. Hipotesis Tindakan](#)

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas VIII-A MTsN 15 Jombang, melalui media google earth.

windows 10 Pro
Hilangkan tanda kutip dan jadikan beberapa paragraf dengan setiap par minimal 3 kalimat

Gambar 4.12. Bukti pembimbingan bab kajian teori proposal PTK

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan PTK. Pelatihan ini dikatakan berhasil ketika; (1) setiap peserta mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*, (2) minimal 80% peserta mendapatkan skor minimal 80, (3) minimal 50% peserta berproses menyusun proposal. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan informasi sebagai berikut.

(a) Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 didapatkan Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan PTK

No	Kode Nama	Pretest	Posttest
1	LDA	15	80
2	IM	45	90
3	M	35	100
4	AW	35	90
5	RHN	35	100
6	MF	25	90
7	MZ	25	100
8	SS	35	100
9	RM1	35	100
10	NZ	45	90
11	RM2	45	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa setiap peserta mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*. Jadi indikator pertama terpenuhi.

(b) Berdasarkan Tabel 2 diperoleh informasi bahwa semua peserta mendapatkan skor ≥ 80 . Ini berarti 100% peserta mendapatkan skor minimal 80. Jadi indikator kedua terpenuhi

- (c) Berdasarkan hasil pendampingan diperoleh bahwa sebanyak 7 dari 11 peserta atau sekitar 64% peserta berproses menyusun proposal PTK. Jadi indikator ketiga terenuhi, yaitu lebih dari 50% peserta berproses menyusun proposal PTK, meskipun belum sampai selesai.

PEMBAHASAN

Hasil pelatihan ini menunjukkan jika setelah dilaksanakan pelatihan, guru-guru peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang PTK dan kemampuan dalam menyusun proposal PTK. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Somatanaya (2017) yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi peningkatan karier guru-guru sekolah dasar Kota Tasikmalaya. Setelah peserta pelatihan menerima materi pelatihan atau penyuluhan, setiap peserta pelatihan diberikan pendampingan dan pembimbingan dalam proses pembuatan laporan Penelitian Tindakan Kelas. Ekawarna (2020) juga mengadakan pelatihan PTK sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun karya tulis ilmiah. Kegiatan tersebut memberikan dampak terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun KTI Hasil PTK perlu terus diupayakan, karena hampir semua guru membutuhkan kemampuan tersebut terutama untuk menunjang karier dan peningkatan kesejahteraan yaitu kenaikan pangkat.

Dampak

Pengabdian pelatihan penyusunan proposal PTK tentunya memberikan dampak positif bagi guru-guru di MTsN 15 Jombang. Guru mendapatkan ilmu tentang PTK secara teori dan pengalaman dalam menyusun proposal PTK.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya mengembangkan kompetensi guru di MTsN 15 Jombang dapat disimpulkan bahwa pelatihan berjalan lancar sesuai rencana. Terdapat sebanyak 11 peserta yang mengikuti pelatihan penyusunan proposal PTK. Kegiatan pelatihan meliputi; pemberian *pretest*, pemaparan materi PTK, pemberian *posttest*, dan pendampingan menyusun proposal. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) setiap peserta mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*, (2) 100% peserta mendapatkan skor minimal 80, (3) 64% peserta berproses menyusun proposal. Jadi pelatihan ini dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terimakasih kepada lembaga STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dana hibah pengabdian sehingga artikel ini bisa terpublikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru 2006*. Jakarta: Dikmenjur.
- Ekawarna, M.S. (2020). Pelatihan PTK: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Karya Abadi*, 4(2), 195-205
- Hartiningtyas, L., Purnomo, & Elmunsyah, H. (2016). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru SMK Melalui Pemberdayaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)*.
- Hatta, H.M. (2018). *Empat Kompetensi untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nata, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I
- Somatanaya, A. A. G., Herawati, L., & Wahyuningsih, S. (2017) Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Siliwangi*, 3(1), 169-175.